

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat  
26 November 2022, Hal. 2079-2083  
e-ISSN: 2686-2964

## Digitalpreneur Pondok Pesantren Tahfiz Al Mansur Ranting Muhammadiyah Trirenggo

Dyah Fitriani<sup>1</sup>, Poppy Laksita Rini<sup>2\*</sup>, Salamatus Asakdiyah<sup>3</sup>

1Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan  
Email: [\\*poppy.rini@mgm.uad.ac.id](mailto:*poppy.rini@mgm.uad.ac.id)

### ABSTRAK

Perubahan pandemi menjadi endemic merupakan momentum yang tepat kebangkitan ekonomi yang ada di Yogyakarta, sebagai wilayah yang memiliki penduduk muslim yang besar, kebangkitan ekonomi berbasis masjid bukanlah sesuatu yang mustahil mengingat ajaran Islam bersifat kompleks mengatur semua yang ada dalam aspek kehidupan termasuk bidang ekonomi sesuai tuntunan Rosulullah SAW. Tujuan pengabdian ini adalah untuk menjadikan momentum kebangkitan ekonomi ini untuk mengembangkan kegiatan wirausaha dalam bentuk digipreneur pada Pondok Pesantren Tahfiz Al Mansur Ranting Muhammadiyah Trirenggo. Metode yang digunakan pada pengabdian ini adalah dengan metode pelatihan kewirausahaan berbasis teknologi digital yang dilaksanakan Pondok Pesantren Tahfiz Al Mansur Ranting Muhammadiyah Trirenggo. Pengabdian ini akan dilaksanakan pada 07 Agustus 2022 dan 20 Agustus 2022 dengan target luaran pengabdian berupa peningkatan kapasitas digitalisasi santri pondok pesantren tahfiz al Mansur dengan dilaksanakannya live streaming pengajian jelang muktamar dengan narasumber Prof. Dr. Amien Rais dan Hanafi Rais pada tanggal 16 Oktober oleh Santri pondok

**Kata kunci** : digipreneur; teknologi digital; pondok pesantren

### ABSTRACT

*The change from a pandemic to an endemic is the right momentum for economic revival in Yogyakarta, as an area with a large Muslim population, the revival of a mosque-based economy is not impossible considering that Islamic teachings are complex in regulating everything in all aspects. life is included in the economic field according to the guidance of the Prophet. SAW. This service aims to make the momentum of this economic revival to develop entrepreneurial activities in the form of digipreneurs at the Tahfiz Al Mansur Islamic Boarding School, Trirenggo Muhammadiyah Branch. The method used in this service is a digital technology-based entrepreneurship training method carried out by the Tahfiz Al Mansur Islamic Boarding School, Muhammadiyah Trirenggo. This service will be carried out on August 7, 2022 and August 20, 2022 with the target of service output in the form of increasing the digitization capacity of the students of the Tahfiz al Mansur Islamic Boarding School by holding a live streaming of recitation ahead of Eid al-Fitr. congress with Prof. Dr. Amien Rais and Hanafi Rais on October 16 by student Tahfiz Al Mansour.*

**Keywords** : digipreneur; digital technology; Islamic boarding school.

## PENDAHULUAN

Sejak Covid-19 ditetapkan sebagai pandemi pada April 2020 lalu, banyak sektor ekonomi yang terdampak, baik dalam skala nasional maupun global. <sup>1</sup> menyatakan bahwa sector bisnis dimasa pandemic banyak yang terpukul salah satunya adalah sektor jasa. Disisi lain Sektor UMKM juga merupakan salah satu yang terhantam gelombang ini. Kebijakan pemerintah tentang pembatasan sosial dan kegiatan working from home (WFH) sebagai upaya menekan angka penyebaran Covid-19 secara langsung mengakibatkan permintaan terhadap produk dan jasa UMKM menurun drastis, disisi lain Pemerintah menyebutkan, UMKM merupakan roda penggerak yang diyakini berperan krusial dalam Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

Ditengah menurunnya kasus covid-19 dan perubahan pandemic menjadi endemi saat ini merupakan salah satu momentum kebangkitan ekonomi di Indonesia khususnya di Yogyakarta. Sebagai wilayah yang memiliki penduduk muslim yang cukup besar potensi pengembangan ekonomi berbasis masjid merupakan momentum yang tepat untuk dilaksanakan. Hubungan linear antara kemakmuran masjid dengan kemakmuran ekonomi umat bukan tidak memiliki sejarah. Rasulullah SAW telah membuktikan, ekonomi umat dapat diperbaiki melalui potensi masjid yang mampu menjadi tempat produktif.

Pondok Pesantren Tahfiz Al Masur Ranting Muhammadiyah Trirenggo salah satu AUM milik Muhammadiyah Trirenggo memiliki tujuan untuk mencetak Hafizh dilingkungan Muhammadiyah karena dipandang kurangnya pengahadal Qur'an dilingkungan Muhammadiyah, dalam perjalannya kegiatan pondok pesantren memiliki banyak tantangan dan kendala dengan salah satu kendala adalah pada keuangan pesantren yang masih kurang untuk pelaksanaan kegiatan pondok pesantren. Selain itu dalam praktiknya, masih banyak kendala yang dihadapi untuk mewujudkan wirausaha santri, seperti motivasi santri yang masih rendah untuk berwirausaha, softskill dan hardskill yang kurang memadai <sup>2</sup> serta penguasaan teknologi informasi yang masih minim <sup>3</sup>.

Melihat hal tersebut, Tim PPM UAD melihat perlu adanya unit bisnis yang dibangun untuk menjadi salah satu penopang kegiatan operasional yang ada di pondok pesantren. Selain unit bisnis, perlu peningkatan kapasitas manajemen dalam pengelolaan bisnis di PP Tahfiz al Mansur Trirenggo. <sup>2</sup> mengatakan bahwa manajemen adalah Manajemen adalah fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang bertujuan untuk mencapai kegiatan yang efektif dan efisien.

Perkembangan teknologi yang pesat saat ini dalam bidang teknologi dan informasi menjadi salah satu tantangan sekaligus peluang bagi kegiatan bisnis. Tim PPM UAD bersama dengan PP Tahfiz Al Mansur Trirenggo memiliki komitmen yang baik untuk menjawab tantangan tersebut secara bersama untuk mengembangkan unit bisnis sehingga tercipta pendidikan Pondok Pesantren yang mandiri. <sup>3</sup> mengungkapkan bahwa dengan adanya pelatihan kewirausahaan bagi santri dengan memanfaatkan teknologi modern diharapkan mampu memberikan nilai tambah dan membantu kegiatan lebih optimal, dengan harapan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat secara luas.

Berdasarkan survey kondisi mitra sebelum Tim merancang program PPM, didapati bahwa permasalahan umum yang dihadapi mitra adalah adanya keterbatasan sumber daya yang dimiliki baik dalam bentuk sumberdaya fisik maupun kapasitas wirausaha serta kemampuan dalam penggunaan teknologi informasi untuk mencapai kemandirian pondok. Berdasarkan pada indentifikasi permasalahan Mitra. Tim PPM UAD bersama Mitra akan memprioritaskan pada 3 Aspek kegiatan yaitu:

1. Peningkatan kapasitas Kewirausahaan civitas pondok pesantren hafizh Al Mansur.
2. Peningkatan kapasitas digipreneur civitas pondok pesantren hafizh Al Mansur.
3. Pengembangan unit bisnis dan tata Kelola bisnis pondok pesantren hafizh Al Mansur.

## METODE

Pengabdian yang dilakukan tim pada PP Tahfiz Al Mansur Trirenggo ini menggunakan metode sosialisasi dan pelatihan kepada para civitas akademika di PP Tahfiz Al Mansur Trirenggo. Tabel 1 berikut secara ringkas menyajikan metode pelaksanaan dan waktu pelaksanaan.

Tabel 1. Metode dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan PPM

No	Program	Metode Pelaksanaan	Nara sumber	Sasaran	Waktu Pelaksanaan	Metode penyampaian	Tempat
1	Pelatihan Peningkatan kapasitas Kewirausahaan civitas pondok pesantren hafizh Al Mansur.	Sosialisasi dan diskusi Pelatihan Peningkatan kapasitas Kewirausahaan civitas pondok pesantren hafizh Al Mansur.	Dyah Fitriani, S.E., M.M.	Civitas PP Al Mansour dan PM Trirenggo	07 Agustus dan 20 Agustus 2022	Sosialisasi Dan Eduksai secara Langsung.	■ PP Al Mansour
2	Pelatihan Peningkatan kapasitas digipreneur pondok pesantren hafizh Al Mansur.	Pelatihan Peningkatan kapasitas digipreneur pondok pesantren hafizh Al Mansur.	Dr. Salamaton Asakdiyah, M.Si	Civitas PP Al Mansour dan PM Trirenggo	07 Agustus dan 20 Agustus 2022	Sosialisasi Dan Eduksai secara Langsung.	■ PP Al Mansour
3	Pengembangan unit bisnis dan tata Kelola bisnis pondok pesantren hafizh Al Mansur.	Pengembangan unit bisnis dan tata Kelola bisnis pondok pesantren hafizh Al Mansur.	Poppy Laksita Rini, S.E., M.Sc.	Civitas PP Al Mansour dan PM Trirenggo	07 Agustus dan 20 Agustus 2022	Sosialisasi Dan Eduksai secara Langsung.	■ PP Al Mansour

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Tim PPM di PP Tahfiz Al Mansur Trirenggo tidak hanya melibatkan peran dari dosen tetapi juga peran mahasiswa yang cukup banyak membantu dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Mahasiswa yang terlibat kurang lebih sebanyak 3 mahasiswa yang berasal dari beberapa program studi di lingkungan FEB UAD. Para mahasiswa ini dilibatkan untuk membantu dan mendampingi para peserta selama kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat dilaksanakan.

Melalui aktivitas yang dilakukan oleh Tim PPM di PP Tahfiz Al Mansur Trirenggo diharapkan dapat memberikan manfaat keberdayaan kepada mitra non-produktif ekonomi berupa :

1. Meningkatnya pengetahuan dari mitra terkait upaya menciptakan digitalpreneur pada santri dan pengurus dari PP Tahfiz Al Mansur Trirenggo.
2. Meningkatnya keterampilan penggunaan media, aplikasi, software, alat dan hardware digital pada kegiatan-kegiatan di PP Tahfiz Al Mansur Trirenggo.

3. Meningkatnya pendapatan dengan mengembangkan digitalpreneur di lingkungan PP Tahfiz Al Mansur Trirenggo.
4. Meningkatnya pelayanan secara lebih cepat dan tepat dengan memanfaatkan teknologi digital pada proses operasional di lingkungan PP Tahfiz Al Mansur Trirenggo .

## HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Pada bagian ini akan menjelaskan mengenai hasil dan dampak dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Hasil menunjukkan pelaksanaan sosialisasi beserta foto-foto kegiatan. Pelaksanaan pengabdian dalam bidang manajemen. Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam meliputi pelaksanaan Pelatihan Peningkatan kapasitas Kewirausahaan, Pelatihan Peningkatan kapasitas digipreneur, dan Pengembangan unit bisnis dan tata Kelola bisnis di lingkungan PP Tahfiz Al Mansur Trirenggo.

Selama pelaksanaan kegiatan PPM, mitra dari pihak PP Tahfiz Al Mansur Trirenggo juga turut memberikan kontribusi dan dukungan atas pelaksanaan kegiatan antara lain dalam bentuk berupa :

1. Mengundang dan mengumpulkan Aktivis UMKM Ranting Muhammadiyah Trirenggo.
2. Menyediakan akomodasi untuk kegiatan pelayanan.
3. Mendistribusikan materi dan informasi pelatihan kepada masyarakat di wilayah Trirenggo.

Setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada mitra di Kelurahan Trirenggo manfaat yang didapatkan mitra adalah mengetahui bagaimana kewirausahaan berbasis teknologi digital dengan menggunakan alat komunikasi untuk mengembangkan unit bisnis sehingga tercipta pendidikan Pondok Pesantren yang mandiri dengan memberikan pengetahuan oleh dosen FEB UAD kepada mitra adalah bagaimana menggunakan zoom dan bagaimana live streaming di youtube sehingga nantinya ada kegiatan bisa dilakukan dengan live streaming.

<sup>4</sup> Dampak positif ini berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki santri setelah mengikuti pelatihan. Dampak tersebut memberikan perubahan dan peningkatan terhadap keberdayaan santri. Keberdayaan ini meliputi peningkatan kemandirian dan mampu berwirausaha. Kemandirian dan kemampuan santri dalam berwirausaha ini terjadi karena santri sudah mulai tumbuh minat pada diri sendiri untuk melakukan kegiatan wirausaha berbasis digital.

Dampak sosial dari penerapan layanan ini adalah peningkatan pengetahuan masyarakat tentang kewirausahaan berbasis teknologi digital yang dapat digunakan masyarakat untuk melakukan aktivitas bisnis di UKM yang dikelola. Namun, masih dalam proses implementasi dan transisi dari konsep lama ke yang baru, sehingga dampak langsung dari belum terasa.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang tujuan pelayanan, dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian ini telah mempengaruhi pengetahuan para penggiat UMKM yang memiliki konsep manajemen tradisional dan secara perlahan dapat mengubah kebiasaan baru dengan menggunakan teknologi.

## SIMPULAN

Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana pelatihan kewirausahaan berbasis teknologi digital untuk pengelolaan UMKM dan pesantren di PP Tahfiz Al Mansur Trirenggo akan memungkinkan masyarakat menjadi lebih maju sesuai perkembangan zaman dalam melakukan kegiatan usaha di daerah Trirenggo. Selain itu, dengan teknologi digital, diharapkan para santri, pengelola, dan masyarakat di lingkungan PP Tahfiz Al Mansur Trirenggo dapat memiliki jangkauan yang lebih luas dan modern untuk menyesuaikan bisnisnya dengan era digital.

## SARAN

Saran untuk pelaksanaan pengabdian ini adalah diharapkan masyarakat Trirenggo terutama yang memiliki UMKM agar saling bekerjasama dan membantu dalam mengembangkan produk ataupun baru memulai suatu kegiatan yang memiliki nilai sehingga dapat membangun wilayah Trirenggo menjadi lebih baik lagi dan berkembang

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada LPPM UAD yang telah memberikan kesempatan dan anggaran sehingga kegiatan pengabdian masyarakat bisa berlangsung. Selain itu kami ucapkan terimakasih kepada para santri, pengurus dan pengelola serta masyarakat di lingkungan sekitar PP Tahfiz Al Mansur Trirenggo.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Pratiwi, P. D. ., & Christian, A. R. (2021). Performa Keuangan Perusahaan Sub-Sektor terdampak Covid-19 . *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 5(1), 128 - 137. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v5i1.217>
2. Arifin, S., & Setyohadi, D. P. (2017). Rancang Bangun Sistem Online Komunikasi Pemasaran dan Negosiasi Bisnis Pesantren. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Masyarakat 2017*, 315- 318.
3. Maisaroh., & Tatik. (2019). Perintisan Kewirausahaan Berbasis Pesantren Melalui Pendampingan dan Pelatihan Kewirausahaan Pada Santri PP Ar Risalah Mlangi, Sleman, Yogyakarta. *Jurnal Abdimas Madani dan Lestari (JAMALI)*, 1(1), 34-40
4. Christian, A.R & Sulistiyani, Tina. 2021. *Pengantar Manajemen Bisnis*. UADpress. Yogyakarta.
5. Hermanto, B., Syahril, S., & Kurdi, M. (2020). PENGEMBANGAN KETERAMPILAN WIRAUSAHA BAGI SANTRI PONDOK PESANTREN DI PONDOK PESANTREN MODERN AL-ITTIHAD. *Jurnal ABDIRAJA*, 3(2), 1-5.
6. Rahman, Y. M. D., & Hendrawijaya, A. T. (2020). Dampak program pelatihan kelompok santri tani milenial dalam mewujudkan keberdayaan santri di pondok pesantren baitul hikmah kecamatan Tempurejo kabupaten Jember. *Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 4(2), 31-34.